



Satu SKPD Minimal Satu Inovasi

LAN Tunjuk Kota Jogja Jadi Laboratorium Inovasi daerah

JOGJA - Kota Jogja dipilih oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) sebagai laboratorium inovasi daerah. Kota Jogja akan menjadi pemerintah daerah pertama di Indonesia yang akan didampingi LAN selama 10 bulan ke depan untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan masyarakat.

Deputi Inovasi Administrasi Negara LAN Tri Widodo Wahyu Utomo mengatakan, selama ini birokrasi di Indonesia sering dikritik sebagai birokrasi keledai. Hal itu mengacu kepada program-program yang dijalankan oleh birokrat selalu berulang setiap tahunnya, meski hasilnya nihil.

"Karena itu kita butuh inovasi. Dalam UU Pemerintahan daerah juga mengatur khusus tentang inovasi daerah," terang Tri Widodo saat pencahangan Jogja sebagai Laboratorium Inovasi Daerah (24/2).

Menurutnya, dalam UU Pemerintahan Daerah itu menyebutkan segala bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sudah termasuk dalam inovasi. "Jogja ini sebenarnya sudah memulai sejak lima tahun lalu dengan mewajibkan PNS mengenakan batik tiap Selasa. Itu juga

inovasi karena belum banyak daerah lain yang menerapkan," jelasnya.

Diakui, tidak semua daerah mau menerapkan inovasi daerah tersebut. Hal itu karena banyak yang beranggapan jika sebuah pekerjaan yang merepotkan, tidak lazim dan menabrak aturan. "Inovasi itu bukan untuk kepentingan kepala daerah, tapi untuk kepentingan pemda serta masyarakat," jelasnya.

Sekretaris Kota Jogja Titik Sulastri mengungkapkan dengan pendampingan yang dilakukan LAN bisa memetakan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Jogja. Ia juga berharap nantinya akan muncul inovasi untuk memecahkan permasalahan di Kota Jogja. "Laboratorium inovasi ini akan membentuk dan menguji inovasi yang muncul," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Bagian Organisasi Pemkot Jogja Kris Sarjono mengatakan, inovasi di lingkungan Pemkot Jogja sebenarnya sudah muncul, tetapi masih terbatas di beberapa SKPD saja. Selain itu pengembangan inovasi juga belum sesuai harapan.

Dari hasil pemeringkatan dari Kementerian PAN dan RB, inovasi SKPD Kota Jogja belum berhasil menjadi yang terbaik. Pihaknya berharap kreativitas dari tiap SKPD hingga di tingkat kecamatan dan kelurahan akan meningkat. "Harapannya nanti tiap SKPD minimal muncul satu inovasi," paparnya. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005